

Perancangan Arsitektur Interior Butik La Signature De Felicia dengan Konsep Tradisional Modern di Semarang

Felicia Yoanita Nugroho, Tri Noviyanto P. Utomo, M.Y. Susan

Interior Architecture Department, Universitas Ciputra, UC Town, Citraland, Surabaya 60219, Indonesia
corresponding e-mail: fyoanita@icloud.com

*Abstract: Fashion becomes more important nowadays so that most women willing to spend their money in order to maintain their appearance. For that reason, most women like shopping especially fashion products. Women's needs and desires to shop fashion products make a good opportunity to open a fashion business. Nowadays, many Indonesian people interested in batik clothing since the enactment of the 2nd of October as a national batik day, however many batik clothing models are outdated that makes teenagers and young adults not interested. Therefore modern batik clothing is the right choice for modern teenage girls and young adults because more varieties in patterns, colors, and models. La Signature De Felicia offers exclusive modern batik clothing ready-to-wear suitable for women. Based on modern batik products which are containing the traditional and modern, thus become the interior concept for La Signature De Felicia. The interior concept is 'Transition' which in interior means a blend of traditional and modern that uses traditional element *umpak* (base of a column in traditional Javanese house) which has been simplified so it looks more modern. Minimum of ornamentations and decorations keep the focus on the simplicity of the design. The colors are used the neutrals and warm tones to evoke clean look and as neutrals background colors for the products. This interior design is created to provide comfort for both customers and employees.*

Keywords: Fashion, Batik, Modern, Traditional, Transition

PENDAHULUAN

Latar Belakang Bisnis La Signature De Felicia

Di masa kini *fashion* merupakan salah satu hal yang paling penting dalam interaksi sosial dan status. Penampilan bagi kaum hawa adalah segalanya sehingga membangun bisnis butik merupakan salah satu usaha yang berprospek cerah karena banyaknya kaum perempuan yang memperhatikan *fashion* terutama di kota-kota besar salah satunya adalah Kota Semarang. *Fashion* di Kota Semarang semakin berkembang, hal ini dapat terlihat dalam semakin banyaknya pergelaran *fashion show* di Semarang.

Berdasarkan *survey* diketahui bahwa wanita meluangkan waktu yang sama untuk belanja makanan dan pakaian. Mereka menghabiskan 100 jam lebih untuk belanja di toko baju. Hal itu belum termasuk belanja sepatu, aksesoris, dan *window shopping*. Selanjutnya bisnis *fashion* merupakan peluang bisnis yang menguntungkan dan menjanjikan terutama pakaian batik yang sekarang diminati oleh semua kalangan sejak ditetapkannya tanggal 2 Oktober sebagai hari batik nasional di Indonesia.

Saat ini pakaian batik modern memiliki peminat terbanyak dibandingkan batik klasik yang biasa dipilih oleh orang dewasa. Anak muda lebih banyak yang menyukai batik modern, dengan warna-warna yang cerah. Para orang tua biasanya mereka lebih memilih batik klasik, dengan warna yang kalem. Harga batik beraneka

ragam, disesuaikan dengan kualitas kain dan motif dari batik itu sendiri.

Keunggulan Bisnis La Signature De Felicia

Keunggulan bisnis La Signature De Felicia adalah desain pakaian batik modern *ready-to-wear* yang desainnya *original* dari desainer sehingga berbeda dengan yang lainnya, fasilitas memadai, promosi melalui media cetak dan media elektronik seperti media sosial dan web, mengikuti *fashion show* sehingga semakin dikenal, menyejahterakan para karyawan La Signature De Felicia, pelayanan yang ramah kepada *customer*, memberi kenyamanan dan kemudahan bagi *customer* dengan desain interior butik yang nyaman dan menarik serta memberikan kualitas pakaian terbaik kepada *customer*.

Break Even Point(BEP) Bisnis La Signature De Felicia

Pada awal mula bisnis, modal berasal dari orang tua terlebih dahulu. Setelah bisnis berkembang maka modal akan dikembalikan kepada orang tua secara bertahap.

Diharapkan BEP terjadi dalam jangka waktu tiga tahun setelah bisnis berjalan. Selanjutnya pada fase kedua penulis berencana akan menyewa *counter* yang lebih besar di mall dan pada fase ketiga akan membuka cabang butik yang lebih besar yang berada di pinggir jalan raya di pusat keramaian dan bisnis Kota Semarang.

Latar Belakang Desain Butik dan *Exhibition Booth* La Signature De Felicia

Membangun bisnis butik di perkotaan merupakan salah satu usaha yang memiliki prospek yang cerah karena banyaknya kaum perempuan yang memperhatikan *fashion* di perkotaan terutama di kota-kota besar salah satunya Kota Semarang. Bisnis butik di Kota Semarang cukup banyak sehingga perlu adanya diferensiasi produk sehingga produk utama La Signature De Felicia adalah pakaian batik modern sehingga berbeda dengan butik-butik yang lain.

Selain memiliki diferensiasi produk, perlu didukung pula dengan desain interior butik yang unik dan menarik sehingga dapat semakin menarik *customer* untuk datang berkunjung. Perancangan dari proyek akhir ini berkaitan dengan rencana pendirian bisnis butik La Signature De Felicia di Semarang dengan desain interior yang memadukan unsur tradisional dan modern sesuai dengan konsep produk yang dijual yang dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi pekerja maupun *customer* dari La Signature De Felicia. Pada awal bisnis akan membuka *exhibition booth* untuk memperkenalkan *brand* La Signature De Felicia dengan desain juga memadukan unsur tradisional dan modern.

Rumusan Masalah Desain Butik dan *Exhibition Booth* La Signature De Felicia

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan mengenai perancangan arsitektur interior butik

dan *exhibition booth* La Signature De Felicia, terdapat permasalahan dalam merancang karya desain tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana caranya mendesain interior butik, toko kain, area produksi dan *office* La Signature De Felicia yang memiliki denah miring pada sisi tertentu dan terdapat kolom yang berjarak dekat dengan dinding namun organisasi area dan alur aktivitas tetap efisien bagi pekerja maupun *customer* La Signature De Felicia serta memiliki fasilitas memadai dengan memadukan unsur tradisional dan modern?
2. Bagaimana caranya mendesain *exhibition booth* yang dapat menampilkan *brand* dari La Signature De Felicia sehingga dapat meningkatkan *brand awareness* kepada *pelanggan*?

Tujuan Desain Butik dan *Exhibition Booth* La Signature De Felicia

Tujuan perancangan arsitektur interior butik dan *exhibition booth* La Signature De Felicia adalah sebagai berikut.

1. Tujuan perancangan butik La Signature De Felicia adalah merancang interior butik, toko kain, area produksi dan *office* La Signature De Felicia yang memiliki denah miring pada sisi tertentu dan terdapat kolom yang berjarak dekat dengan dinding namun organisasi area dan alur aktivitas tetap efisien bagi pekerja maupun *customer* La Signature De Felicia serta memiliki fasili-

tas memadai dengan memadukan unsur tradisional dan modern.

2. Tujuan perancangan *exhibition booth* La Signature De Felicia adalah merancang *exhibition booth* yang dapat menampilkan *brand* dari La Signature De Felicia sehingga dapat meningkatkan *brand awareness* kepada pelanggan.

INTEGRASI BISNIS DAN DESAIN

Bisnis La Signature De Felicia adalah sebuah butik di Semarang yang menjual produk pakaian batik modern *ready-to-wear* untuk kaum perempuan terutama anak muda serta melengkapi kebutuhan *fashion* perempuan dengan adanya produk aksesoris dan sepatu.

Pakaian batik modern merupakan pakaian yang memadukan kain batik modern dengan kain lain agar pakaian tidak terkesan kuno dan terlalu formal sehingga cocok digunakan untuk kalangan anak muda. Desain produk pakaian eksklusif dan *simple* namun menarik.

Berdasarkan produk utama yang dijual La Signature De Felicia yaitu pakaian batik modern maka interior ruang butik yang akan didesain menyesuaikan dengan konsep produk yang dijual yaitu perpaduan dari tradisional dan modern.

Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam

perancangan arsitektur interior butik dan *exhibition booth* La Signature De Felicia adalah sebagai berikut.

1. Observasi
Penulis melakukan observasi lapangan lokasi proyek yang akan dirancang dan melakukan observasi pada beberapa toko batik dan butik yang ada di Semarang.
2. Studi pustaka
Penulis mencari dan menggunakan beberapa referensi yang dijadikan acuan dalam perancangan arsitektur interior butik dan *exhibition booth* La Signature De Felicia.
3. *Programming*
Penulis melakukan analisa berdasarkan data yang telah dikumpulkan mengenai alur aktivitas, jadwal dan deskripsi aktivitas, kebutuhan ruang, hubungan antar ruang, kondisi tapak luar dan dalam, dan alternatif *zoning* sebagai dasar perancangan arsitektur interior butik dan *exhibition booth* La Signature De Felicia.

DESAIN

Konsep

Problem statements dari proyek perancangan arsitektur interior butik dan *exhibition booth* La Signature De Felicia adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana caranya mendesain interior butik, toko kain, area produksi dan *office* La Signature De Felicia yang memiliki denah miring pada sisi tertentu dan terdapat

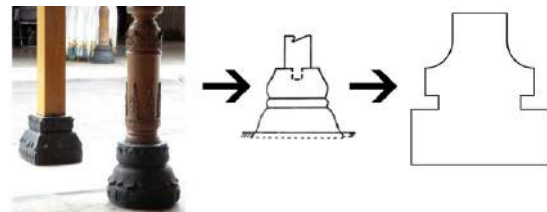
kolom yang berjarak dekat dengan dinding namun organisasi area dan alur aktivitas tetap efisien bagi pekerja maupun customer La Signature De Felicia serta memiliki fasilitas memadai dengan memadukan unsur tradisional dan modern?

2. Bagaimana caranya mendesain *exhibition booth* yang dapat menampilkan *brand* dari La Signature De Felicia sehingga dapat meningkatkan *brand awareness* kepada pelanggan?

Solusi perancangan berdasarkan *problem statements* yang ada adalah pada bagian denah sisi yang miring dijadikan area sirkulasi atau area *storage*, pada bagian kolom yang berjarak dekat dengan dinding ditutup untuk disatukan dengan dinding di dekatnya sehingga tidak ada ruang sempit antara dinding dengan kolom, organisasi area menyesuaikan dengan alur aktivitas dan fungsi sehingga terarah dan efisien. Sedangkan untuk perpaduan unsur tradisional dan modern diterapkan dengan menggunakan konsep '*Transition*' yang mana merupakan perpaduan unsur tradisional dan modern yang mengambil elemen tradisional bentuk umpak yang telah disederhanakan sehingga terlihat lebih modern namun tetap menggunakan material tradisional yaitu kayu.

Supaya terlihat modern maka mengurangi penggunaan ornamen-ornamen dan dekorasi yang rumit sehingga fokus pada *simplicity* dari desain

itu sendiri. Umpak merupakan batu penyangga tiang (*saka*) yang menahan beratnya tiang dan menjadi awal konstruksi rumah tradisional Jawa yaitu rumah Joglo dan rumah Limasan.



Gambar 1. Konsep '*Transition*'
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2015

Implementasi Desain

Bangunan yang didesain terdiri dari lima lantai dan *rooftop*, namun pada perancangan arsitektur interior butik La Signature De Felicia yang didesain hanya lantai dua hingga lantai lima. Selain itu juga mendesain *exhibition booth* La Signature De Felicia yang memiliki tiga bukaan.

Lantai dua merupakan butik La Signature De Felicia terdiri dari area *window display*, *main entrance*, area *display* produk pakaian, sepatu, dan aksesoris, area kasir, *fitting room* dan area tempat duduk. Pembagian area di butik berdasarkan alur aktivitas customer dan karyawan butik.

Pada bagian paling depan terdapat *window display* kemudian masuk *main entrance* terdapat *electronic article surveillance equipment* di sisi kanan kiri pintu masuk, lalu area *display* sepatu

dan tempat duduk untuk mencoba sepatu, lalu area *display* pakaian seterusnya terdapat *fitting room* untuk mencoba pakaian dan di depan *fitting room* terdapat kasir. Bagian belakang kasir terdapat *backdrop* sekaligus partisi untuk area *storage*. Pada bagian tengah terdapat beberapa *pedestal* untuk men-*display new items* dan ditengah ruang terdapat *platform* untuk men-*display manekin* lengkap dengan produk baru yang dijual.

Aplikasi penerapan konsep berupa repetisi dan keseragaman desain menawarkan atmosfer yang harmonis dari perpaduan tradisional dan modern didukung dengan *lighting* yang sesuai dan fokus pada produk yang di-*display*. *Ceiling* terdapat kain batik yang dibingkai dan terdapat lampu gantung bentuk umpak dari rotan.

Dinding menggunakan bata putih ekspos dan material lantai butik menggunakan marmer *beige*. Desain *furniture* menggunakan repetisi desain dari siluet umpak yang telah disederhanakan dengan menggunakan material *plywood* atau kayu solid, kaca, besi, dan *stainless steel*.

Desain *furnitur* merupakan kombinasi dari *curve and straight line* menciptakan keseimbangan antara maskulin dan feminin menjadikannya *comfortable*. Secara keseluruhan menggunakan warna netral dan warna kayu sehingga dapat menimbulkan kesan bersih, nyaman, dan tidak mencolok sehingga *pelanggan* dapat fokus pada produk yang dijual.



(a) tampak depan butik



(b) tampak dalam butik

Gambar 2. Lantai 2 Butik La Signature De Felicia
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2015

Lantai tiga merupakan toko kain La Signature De Felicia terdiri dari area *display* kain berupa rak-rak, terdapat area tempat duduk bagi *pelanggan*, pada bagian tengah terdapat rak sekaligus meja untuk melebarkan kain, dandi belakang terdapat *storage room*.

Aplikasi penerapan konsep berupa *simplicity* dan keseragaman desain dari perpaduan tradisional dan modern didukung dengan *pencahayaan* yang sesuai dan fokus pada produk yang di-*display*. Menggunakan warna netral dan warna kayu yang tidak mencolok sehingga *customer* dapat fokus pada produk yang dijual.



Gambar 3. Lantai 3 Toko Kain La Signature De Felicia
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2015

Lantai empat merupakan area produksi La Signature De Felicia terdapat meja dan kursi untuk penjahit dan tukang bordir, meja pola, lemari-lemari untuk menyimpan perlengkapan dan pakaian yang sudah jadi, dan toilet. Pada beberapa sisi dinding terdapat *pegboard* untuk meletakkan *sewing supplies*. Aplikasi penerapan konsep berupa *simplicity* perpaduan tradisional dan modern. Menggunakan warna netral dan warna kayu sehingga dapat menimbulkan kesan bersih, nyaman, dan tidak mencolok sehingga para pekerja dapat fokus saat bekerja.



Gambar 4. Lantai 4 Produksi La Signature De Felicia
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2015

Lantai lima merupakan area kantor La Signature De Felicia terdiri dari *designer room* untuk ruang kerja *designer* dan *chief designer*, area kerja *staff*, area istirahat untuk karyawan dan

disebelahnya terdapat area *printing*, di bagian belakang terdapat dapur dan *cleaning storage* untuk menyimpan peralatan kebersihan. Aplikasi penerapan konsep berupa *simplicity* perpaduan tradisional dan modern dengan menggunakan warna netral dan warna kayu sehingga dapat menimbulkan kesan bersih, nyaman, dan tidak mencolok sehingga para pekerja dapat fokus saat bekerja.



(a) *designer room*



b) ruang kerja *staff*

Gambar 5. Lantai 5 Kantor
La Signature De Felicia
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2015

Exhibition booth La Signature De Felicia terdiri dari area *display* produk berupa *display* pakaian, sepatu, dan aksesoris. Pada bagian belakang *booth* yang berbatasan dengan *booth* sebelah terdapat *fitting room*, area transaksi, *storage room*, dan area istirahat untuk karyawan.



(a) tampak depan booth



b) bagian dalam booth

Gambar 6. Exhibition Booth La Signature De Felicia
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2015

KESIMPULAN

Keunggulan dari desain arsitektur interior La Signature De Felicia adalah sebagai berikut.

1. Penulis membagi area berdasarkan alur sirkulasi dan fungsi area sehingga lebih efisien dan nyaman bagi pekerja maupun customer.
2. Penulis menerapkan nilai tambah produk pada konsep desain interior butik dengan memadukan tradisional dan modern sesuai dengan konsep produk yang dijual yaitu pakaian batik modern yang juga memadukan tradisional dan modern.
3. Desain unik karena masih belum banyak toko batik dan butik yang menerapkan atau memiliki konsep tradisional modern di Semarang.

REFERENSI

- Barr, Vilma & Broudy, Charles E. (1990). *Designing to Sell: A Complete Guide to Retail Store Planning and Design*. New York: McGraw-Hill, Inc.
- Bogadenta, Aryo. (2013). *The Secret of Business Plan*. Yogyakarta: Laksana.
- Ching, Francis D.K. (1996). *Ilustrasi Desain Interior*. Terjemahan oleh Ir. Paul Hanoto Adjie. 1996. Jakarta: Erlangga.
- Ching, Francis D.K. (2008). *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatanan*. Terjemahan oleh Hanggan Situmorang. 2008. Jakarta: Erlangga.
- Grant, Jeff. (2009). *The Budget Guide to Retail Store Planning & Design*. United States of America: ST Media Group International Inc.
- Green, William. (2001). *The Retail Store*. United States of America: iUniverse.com, Inc.
- Karlen, Mark. (2007). *Dasar-dasar Perencanaan Ruang*. Edisi Kedua. Terjemahan oleh Dian Nostikasari. Jakarta: Erlangga.
- Mulchias, Asa. (2014, Oktober 18). Kenapa Sih, Wanita Hobi Sekali Belanja?. *Kompasiana*. Diakses dari <http://lifestyle.kompasiana.com/hobi/2014/10/18/kenapa-sih-wanita-hobi-sekali-belanja-696353.html>
- Panero, Julius & Zelnik, Martin. (1979). *Human Dimension & Interior Space*. New York: Whitney Library of Design, an Imprint of Watson-Guptill Publications.
- Peminat Batik Cukup Banyak. (2014). Diakses pada Januari 15, 2015, dari <http://www>.

radartasikmalaya.com/berita/2014/peminat-
batik-cukup-banyak.html

Pentingnya Fashion Bagi Kaum Hawa. (2013).

Diakses pada November 20, 2014, dari
[http://www.tentangbunda.com/fashion-dan-
aksesoris-wajib-kaum-hawa.html](http://www.tentangbunda.com/fashion-dan-aksesoris-wajib-kaum-hawa.html)

Transitional Style 101. Diakses pada April 18,
2015, dari [http://www.hgtv.com/design/
decorating/design-101/transitional-
style-101](http://www.hgtv.com/design/decorating/design-101/transitional-style-101)

Umpak. Diakses pada Maret 15, 2015, dari [http://
rajajoglo.blogspot.com/p/umpak.html](http://rajajoglo.blogspot.com/p/umpak.html)